



## **Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Negeri 1 Lurah Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon**

**Ani Ardiani<sup>1✉</sup> Iffan Ahmad Gufron<sup>2</sup>**

Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon<sup>1</sup> UIN Sultan Maulana Hasanudin<sup>2</sup>

Email : [anianiardiani1610@gmail.com](mailto:anianiardiani1610@gmail.com)<sup>1</sup>

Received: 2021-07-25; Accepted: 2021-08-16; Published: 2021-08-23

### **Abstrak**

Pada bulan maret terjadi sebuah musibah yang menimpa indonesia bahkan dunia akibat wabah penyakit berupa virus corona (COVID19). Beberapa hal terdampak karena virus tersebut salah satunya adalah pendidikan, pada bulan maret pemerintah memberlakukan belajar di rumah dengan cara online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang menjadi pendorong dan penghambat dari pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media dalam pembelajaran daring di Sekolah. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi. Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Lurah Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon, dengan subyek penelitian beberapa siswa. Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan. Pertama pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media dalam pembelajaran daring yang di terapkan di Sekolah Dasar Negeri 1 Lurah Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon telah ditetapkan sejak awal bulan maret 2020. Kedua, mengenai faktor pendorong dan penghambat yang akan menjadikan proses dalam menerapkan teknologi informasi dan komunikasi butuh proses waktu yang tidak sedikit, selain itu membutuhkan kerjasama antara kepala sekolah, guru-guru, peserta didik juga orang tua peserta didik


**Kata Kunci :** *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Pembelajaran Daring*

### **Abstract**

In March there was a disaster that befell Indonesia and even the world due to a disease outbreak in the form of the corona virus (COVID19). Some of the things affected by the virus, one of which is education, in March the government imposed learning at home. This study aims to determine the driving and inhibiting factors of the use of information and communication technology as a medium in online learning at schools. The method used is descriptive qualitative research and the design used in this research is phenomenology. The research was conducted at the State Elementary School 1 Lurah, Plumbon District, Cirebon Regency, with several students as research subjects. Based on the results of the analysis concluded First, the use of information and communication technology as a medium in online learning which is implemented in the Elementary School 1 Lurah Plumbon District, Cirebon Regency has been established since the beginning of March 2020. Second, regarding the driving and inhibiting factors that will make the process of implementing information and communication technology necessary the process of time is not small, besides it requires collaboration between the principal, teachers, students as well as parents of students.

**Keywords:** *Utilization of Information and Communication Technology, Online Learning*



 DOI: <https://doi.org/10.47453/edubase.v2i2.441>.

How to Cite : ARDIANI, Ani; GUFRON, Iffan Ahmad. Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Negeri 1 Lurah Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon. EduBase : Journal of Basic Education, [S.l.], v. 2, n. 2, p. 110-116, aug. 2021. ISSN 2722-1520.

## PENDAHULUAN

Menurut UU No.20 tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan Nasional, mendefinisikan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam perkembangan kehidupan manusia di zaman sekarang, pendidikan pun mengalami dinamika yang semakin lama semakin berkembang dan berusaha beradaptasi dengan gerak perkembangan dinamis tersebut. Itulah sebabnya pendidikan yang kini diterapkan kepada anak kita tidak sama dengan pendidikan kita sewaktu dulu.

Menurut compass, 28/03/2020 dampak virus covid-19 terjadi diberbagai bidang seperti pendidikan. Surat edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 maret 2020 segala kegiatan didalam dan diluar ruangan disemua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan pada tanggal 24 maret 2020 menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna dengan siswa. Belajar dirumah dapat di fokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemic covid -19. Kondisi demikian menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut ialah melakukan pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan ) dengan menggunakan media teknologi seperti internet.

Internet merupakan salah satu media komunikasi yang banyak digunakan untuk beberapa kepentingan. Dalam proses belajar-mengajar, media internet ini sangat membantu untuk menarik minat siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Internet juga dapat membantu dalam membuka wawasan dan pengetahuan siswa (Wati, 2019). Selain berkomunikasi didunia nyata, guru dan siswa juga dapat berinteraksi di dunia maya melalui surat elektronik, media sosial seperti *facebook*, *grup whatsapp*, *twiter*, *youtube* ataupun *zoom*.

Pembelajaran daring atau jarak jauh merupakan perkembangan teknologi, khususnya di bidang informasi dan komunikasi, berlangsung demikian pesat. Hal ini menuntut semua orang untuk menjadi melek teknologi, tak terkecuali para guru, agar kemajuan teknologi bisa dimanfaatkan secara positif. Jika sebelumnya kita hanya mengenal pembelajaran secara tatap muka di dalam kelas, kini para ahli telah menciptakan perangkat pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh. Teknologi ini memungkinkan interaksi guru dan siswa tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga di mana saja dan kapan saja. Bahkan orang tua pun bisa berperan aktif dalam interaksi ini tanpa harus bertemu dengan guru. Sistem seperti ini sangat membantu guru dalam pembelajaran dan membuatnya lebih variatif, praktis, dan menarik.

## METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan ini dikarenakan cara pengamatan data dilakukan dalam latar/setting ilmiah, artinya tanpa memanipulasi subjek yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif, metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas kondisi berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.

Penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada generalisasi (Sugiyono, 2012).

Data merupakan berbagai informasi yang dikumpulkan untuk mendukung sebuah penelitian. Sumber Data terbagi menjadi 2 yaitu: 1) Data primer adalah data yang diperoleh dari peninjauan langsung dilapangan pada objek penelitian, data tersebut diperoleh dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada pihak-pihak yang berkompeten yang akan diproses untuk tujuan penelitian. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pendidik kelas V, Orang tua siswa, dan beberapa siswa yang melaksanakan pembelajaran daring/jarak jauh di rumah. 2) Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai sumber lainnya yang terdiri dari laporan, catatan, dokumen, dan study pustaka yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya.

Sugiyono (2012) menyebutkan dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting ( kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan (Participant Observation), wawancara mendalam ( in depth interview) dan dokumentasi. Berdasarkan teori tersebut, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ;1) Wawancara 2) Obsevasi; 3) Dokumentasi; 4) Triangulasi

Dalam pengujian keabsahan data , metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. uji keabsahan data penelitian kualitatif meliputi uji crebility (validitas internal), tranferability (Validitas eksternal), Dependability (realibilitas), dan Confirmability (Objektifitas).

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Setelah peneliti melakukan penelitian di Sekolah SDN 1 Lurah kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon dengan metode observasi, dokumentasi, wawancara dapat dipaparkan temuan penelitian sebagai berikut :

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh atau belajar dari rumah. Guru dan siswa tidak harus belajar bertatap muka di sekolah, namun dirumah juga bisa dilakukannya. Dengan memanfaatkan TIK sebagai media dalam pembelajaran daring.

Hal ini guru di tuntut untuk melek teknologi , karena pembelajaran jaman dahulu dan pembelajaran jaman sekarang sudah sangat berubah begitu cepat sehingga anak yang hidup di jaman dulu tidak sama lagi dengan anak yang hidup di jaman sekarang. Dengan munculnya teknologi modern seperti Hp Android bisa dijadikan suatu media pembelajaran.

Untuk mengetahui pemanfaatan TIK sebagai media dalam pembelajaran daring di SDN 1 Lurah Plumbon menyangkut beberapa faktor yaitu:

**1. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Media dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Negeri 1 Lurah Plumbon Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.**

Dalam proses pembelajaran daring tentu Kepala Sekolah, guru dan orang tua harus mempersiapkan segalanya. Semua saling bekerja sama untuk dapat memujudkan pelaksanaan pemanfaatan TIK sebagai media dalam pembelajaran daring.

Dalam hal ini informasi yang peneliti peroleh, guru dapat memanfaatkan TIK sebagai media dalam pembelajaran daring. Penerapan TIK memudahkan guru untuk proses pembelajaran yang lebih praktis. Guru dituntut untuk melek teknologi dan mengikuti perkembangan modern dengan menggunakan teknologi computer maupun Hp Android.

**2. Faktor- faktor yang menjadi pendorong dan penghambat.**

Adapun faktor pendorong dalam menggunakan TIK adalah dapat meningkatkan, wawasan dan pengetahuan, mempersingkat waktu dan memangkas biaya, memudahkan dalam akses informasi dan komunikasi tanpa batas. Penggunaan TIK juga dapat mengembangkan pemahaman kognitif siswa. perkembangan fungsi kognitif seperti memori kerja selama masa kanak-kanak dan remaja merupakan fondasi penting untuk prestasi akademik dan fungsi sosial (Iasha et al., 2020). Adapun faktor penghambatnya adalah kurangnya infrastruktur TIK. Hal ini disebabkan sulit dijangkaunya beberapa daerah tertentu di Indonesia sehingga penyebarannya tidak merata, ketidaksiapan sumber daya manusia untuk pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran, tidak semua siswa memiliki Hp Android, memerlukan banyak kuota dan dalam pelaksanaanya pembelajaran daring perlu adanya pengawasan dari orang tua. Karena hal itu tidak semua orang tua siswa mengerti akan hal teknologi.

**B. Pembahasan**

**1. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Media dalam Pembelajaran Daring.**

Kepala sekolah menegaskan kepada para guru-guru untuk dapat memanfaatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media dalam pembelajaran daring. Oleh karena itu, guru bisa menggunakan teknologi informasi dengan baik. Walaupun ada beberapa guru yang tidak belum tentang teknologi.

Untuk pelaksanaan pembelajaran daring yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi telah disediakan fasilitas seperti computer, laptop, internet, dan buku panduan Pembelajaran. Oleh sebab itu guru di tuntut untuk bisa melaksanakannya dengan baik.

Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi guru dan siswa bisa meningkatkan wawasan dan pengetahuan, sehingga tidak terpaku dalam buku paket saja. Untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan selaku guru wali kelas 5 harus bisa menciptakan sebuah media pembelajaran yang menarik. Dengan kesiapan guru juga harus di imbangi oleh orangtua siswa. Bahwa dengan berjalannya suatu proses pembelajaran tidak akan berhasil hanya mengandalkan guru saja namun orang tua anak juga saling berkomunikasi.

Orang tua anak telah menyediakan fasilitas seperti Hp Android untuk dapat mengikuti pembelajaran daring pada anak belajar di rumah. Dan di tuntut untuk melek teknologi agar bisa dapat memantau anak dalam proses pembelajaran daring yang menggunakan teknologi.

## **2. Faktor – faktor yang menjadi pendorong dan penghambat**

Dalam proses pelaksanaan pemanfaatan Teknologi informasi dan komunikasi sebagai media dalam pembelajaran daring di sekolah dasar banyak dijumpai hal-hal yang menjadi penunjang dalam prosesnya.

Faktor pendorong pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media dalam pembelajaran daring di sekolah dasar SDN 1 lurah Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.

- a. Dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan
- b. Mempersingkat waktu dan memangkas biaya
- c. Memudahkan dalam akses informasi
- d. Komunikasi tanpa batas

Faktor penghambat pelaksanaan Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media dalam pembelajaran daring di sekolah dasar SDN 1 Lurah Kec.Plumbon Kab. Cirebon

- a. Kurangnya insfrastruktur TIK. Hal ini di sebabkan sulit di jangkaunya beberapa daerah tertentu diindonesia sehingga penyebarannya tidak merata.
- b. Ketidaksiapan sumber daya manusia untuk pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran
- c. Tidak semua siswa memiliki Hp android
- d. Memerlukan banyak kuota
- e. Sulitnya pemantauan guru dalam pembelajaran jarak jauh

Orang tua harus selalu mengawasi mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran sehingga banyak pekerjaan rumah yang terbengkal

### 3. Keterbatasan Penulis

Keterbatasan penelitian merupakan uraian dari beberapa kendala ataupun hambatan yang ditemui selama masa penelitian. Hambatan atau kendala tersebut bersifat teknis, meskipun penelitian ini telah di usahakan sebaik-baiknya namun tidak terlepas dari kelemahan dan keterbatasan yang ada seperti:

- a. Penelitian ini belum dapat mengungkap secara menyeluruh tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media dalam pembelajaran daring di Sekolah Dasar Negeri 1 Lurah Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.
- b. Sebab adanya masa pandemi covid 19 sehingga masa pandemic covid-19 oleh karena itu tidak bisa secara detail.

## KESIMPULAN

Penerapan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media dalam pembelajaran daring yang di terapkan Sekolah Dasar Negeri 1 Lurah Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon sejak tanggal 16 maret 2020 adalah perubahan dari sebelumnya. Sebab sejak 2020 pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sudah mulai di terapkan dengan menggunakan media teknologi modern seperti computer, laptop, internet dan Hp Android.

Faktor yang menjadi pendorong untuk menerapkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media dalam pembelajaran daring adalah Dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan, Mempersingkat waktu dan memangkas biaya, Memudahkan dalam akses informasi dan Komunikasi tanpa batas. Faktor yang menjadi penghambat adalah Kurangnya insfrastruktur TIK. Hal ini di sebabkan sulit di jangkanya beberapa daerah tertentu di indonesia sehingga penyebarannya tidak merata Ketidaksiapan sumber daya manusia untuk pemanfaatan Tik dalam proses pembelajaran tidak semua siswa memiliki Hp android.

## DAFTAR PUSTAKA

- Iasha, V., Al Ghozali, M. I., Supena, A., Wahyudiana, E., Setiawan, B., & Auliaty, Y. (2020). The Traditional Games Effect on Improving Students Working Memory Capacity in Primary Schools. *Proceedings of the 4th International Conference on Learning Innovation and Quality Education*, 1–5.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Wati, E. R. (2019). *Ragam media pembelajaran*.